

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender, etika profesi, dan pengalaman audit terhadap kualitas audit. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang pada KAP di wilayah Jakarta Selatan dan berdasarkan *Directory* KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2022. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gender auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Sehingga hasil penelitian pada variabel ini hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa pria dan wanita memiliki kemampuan, independensi, komitmen dan tanggung jawab yang sama dalam memberikan jasa audit yang berkualitas.
2. Etika Profesi memengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan secara signifikan. Sehingga hasil penelitian pada variabel ini hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila etika profesi auditor mengalami peningkatan begitu juga dengan hasil auditnya yang akan bertambah baik.
3. Pengalaman audit memengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan secara signifikan. Sehingga hasil penelitian pada variabel ini hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila pengalaman kerja auditor mengalami peningkatan begitu juga dengan hasil auditnya yang akan bertambah baik.

B. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di KAP sesuai waktu yang telah di sepakati sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, hal ini menyebabkan peneliti

tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

2. Kesibukan KAP sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 10 KAP yang bersedia.
3. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia.
4. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas hasil audit yang belum terduga pada penelitian ini.
5. Penelitian ini hanya menggunakan data primer melalui kuisisioner.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Saran Teoritis
 - a. Akademisi
Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang keterkaitan dan Pengaruh Gender, Etika Profesi dan Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit.
 - b. Peneliti Selanjutnya
Disarankan menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat/memperlemah variabel dependen.
2. Saran Praktis
 - a. Akuntan Publik
Disarankan untuk meningkatkan kinerja agar menghasilkan kualitas audit yang baik.
 - b. Kantor Akuntan Publik
Disarankan untuk lebih mengetahui faktor-faktor penyebab peningkatan kualitas audit yang dihasilkan, misalnya yang disebabkan oleh gender, etika profesi dan pengalaman audit
 - c. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Disarankan untuk lebih memperhitungkan berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdianya untuk menjalin kerja sama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.
 - d. PPPK
Disarankan untuk lebih memperketat dalam melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, dan pengawasan dan pelayanan informasi atas profesi keuangan.

- e. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Disarankan untuk lebih menjalankan fungsi perlindungan konsumen disektor jasa keuangan.

